

Dr. Nathanael Sitanggang, S.T., M.Pd.



**VARIABEL PENENTU  
KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN KEJURUAN**

**VARIABEL PENENTU**  
**KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN KEJURUAN**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2002  
TENTANG HAK CIPTA PASAL 72  
KETENTUAN PIDANA**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Dr. Nathanael Sitanggang, S.T., M.Pd.

**VARIABEL PENENTU  
KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN KEJURUAN**

Edisi Revisi



VARIABEL PENENTU KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN KEJURUAN

Copyright©2014 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip, menyalin atau memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis/Penerbit

Penulis Naskah :

Dr. Nathanael Sitanggang, S.T., M.Pd.

Desain Sampul  
Drs. Gamal Kartono

Penerbit  
UNIMED PRESS  
Gedung Lembaga Penelitian Lantai 1  
Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan  
Contact person : Fila Kartika  
06536226822  
www.unimed.ac.id

Cetakan Pertama : November 2014  
xvi, 176 halaman, 18 x 26 cm  
ISBN : 978-602-1313-45-9

Ditertbitkan :  
Penerbit Unimed Press, Universitas Negeri Medan,  
Jl. Willem Iskandar Pasar V  
Medan Estate 20222  
Email: unimedpress13@gmail.com  
Contact person : 082162101208

## PRAKATA

Pembangunan pendidikan tidak pernah dinyatakan cukup karena pendidikan itu sendiri sudah melekat dengan manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Pembangunan pendidikan yang dimaksudkan adalah pembangunan pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Buku ini ditulis sebagai upaya yang mendukung pembangunan pendidikan pada umumnya, khususnya pendidikan kejuruan. Hal ini didasarkan kepada adanya kebijakan pemerintah pusat pada tahun 2008 yang memberikan kesempatan perlakuan dan pemerataan akses bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan kebutuhan dan keunggulan lokal, melalui penumbuhan program pendidikan kejuruan, mengubah rasio siswa SMK terhadap SMA dan meningkatkan kompetensi lulusan sehingga SMK dapat mengurangi pengangguran dan menyediakan tenaga kerja menengah yang kompetitif.

Paradigma lembaga pendidikan kejuruan sebagai organisasi sekolah yang menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil selama ini yang sudah melekat di SMK harus bergerak maju. Lembaga pendidikan kejuruan tidak lagi hanya bertugas sebagai mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil tetapi juga sekaligus lembaga pendidikan kejuruan yang mampu mengurangi pengangguran. Peran SMK dalam hal mengurangi pengangguran, tidak hanya mempersiapkan lulusannya memasuki pasar kerja, tetapi juga harus mampu menyediakan lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan yang dimaksudkan dapat dilakukan melalui pengelolaan Unit Produksi Sekolah (UPS) di setiap Program Studi Keahlian yang ada secara profesional yang mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen secara baik.

Pergeseran peran SMK yang signifikan memberikan dampak yang fundamental terhadap kepemimpinan kepala SMK. Kepala sekolah harus mampu menerapkan tugas-fungsi manajemen dalam memimpin sekolahnya. Tantangan utama kepala SMK dalam menghadapi perubahan yang terjadi adalah diperlukannya kepemimpinan yang efektif, sehingga tujuan SMK sebagai organisasi sekolah dapat tercapai dengan baik.

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang salah satu model kepemimpinan pendidikan kejuruan yang sudah teruji secara empiris yang dapat mengaktifkan kepemimpinan kepala SMK. Buku ini membahas variabel-variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMK. Variabel yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

*Pertama*, variabel kejujuran emosi. Substansi yang dibahas di sini meliputi emosi sebagai sifat dasar manusia yang mempengaruhi perilaku, perhatian kepada yang benar menurut suara hati, bersikap autentik, bersikap empati, dan hasil riset yang ditemukan. *Kedua*, variabel keterampilan interpersonal. Substansi yang dibahas di sini meliputi kedudukan keterampilan interpersonal dalam kepemimpinan, dimensi keterampilan interpersonal, dan hasil riset yang ditemukan. *Ketiga*, variabel struktur tugas. Substansi yang dibahas di sini meliputi struktur tugas adalah faktor penting dari situasi kepemimpinan, dimensi struktur tugas, struktur organisasi tugas kepala sekolah, dan hasil riset yang ditemukan. *Keempat*, variabel perilaku mengarahkan. Substansi yang dibahas di sini meliputi efektivitas perilaku mengarahkan, dimensi perilaku mengarahkan, dan hasil riset yang ditemukan. *Kelima*, variabel efektivitas kepemimpinan. Substansi yang dibahas di sini meliputi beberapa prinsip kepemimpinan di Indonesia, efektivitas kepemimpinan menurut Model Fiedler (*The Fiedler Model*), efektivitas kepemimpinan menurut Teori Kepemimpinan Situasional (*Situational Leadership Theory*), efektivitas kepemimpinan menurut Model Kepemimpinan Partisipatif, efektivitas kepemimpinan menurut Model Alar-Sasaran (*Path-Goal Model*), efektivitas kepemimpinan menurut Kepemimpinan Kontingensi dalam Sekolah (*Contingency Model of Leadership in Schools*), efektivitas kepemimpinan menurut Teori Sifat Pemimpin (*Leadership Traits Theories*), efektivitas kepemimpinan menurut Teori Perilaku (*Behavioral Theories*), efektivitas kepemimpinan menurut Teori Kepemimpinan Kontemporer (*Contemporary Views on Leadership*), efektivitas kepemimpinan di Sekolah Menengah Kejuruan, dan hasil riset yang ditemukan.

Buku ini diperuntukkan bagi mereka yang berprofesi guru, kepala sekolah, dosen, pengawas sekolah, pengelola yayasan pendidikan, dan birokrat pendidikan. Secara lebih khusus, buku ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang menckuni ilmu di bidang manajemen pendidikan atau administrasi pendidikan dan mahasiswa calon guru.

Dengan penuh kesadaran, penulis mengakui bahwa buku ini tidaklah sempurna, namun penulis berharap bahwa buku ini turut berperan mengisi bahan pustaka dalam bidang manajemen pendidikan dan pendidikan kejuruan.

Medan, 20 Maret 2013

Nathanael Sitanggang

## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-NYA, akhirnya penulis dapat menyelesaikan buku ini.

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang salah satu model kepemimpinan pendidikan kejuruan yang sudah teruji secara empiris yang dapat mengefektifkan kepemimpinan kepala SMK. Buku ini membahas variabel kejuruan emosi, variabel keterampilan interpersonal, variabel struktur tugas, dan variabel perilaku mengarahkan yang berpengaruh terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMK. Buku ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan ketika penulis melakukan penelitian pengembangan Model Kepemimpinan Kontingensi pada SMK di Kota Medan ditambah dengan materi-materi yang berkaitan dengan pendidikan menengah kejuruan, meliputi tujuan pendidikan menengah kejuruan, spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan dan struktur kurikulum pendidikan menengah kejuruan, serta instrumen yang digunakan untuk mengukur setiap variabel.

Penulis menyadari bahwa buku ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian buku ini. Terimakasih yang sangat pribadi penulis sampaikan kepada isteri tercinta Maridap Mamalu, S.Pd. yang selalu setia mendampingi dengan perhatian, menjadikan penulis tetap bersemangat menyelesaikan buku ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis menyampaikan terimakasih kepada Penerbit Buku ber-ISBN UNIMED yang sudah berupaya menerbitkan buku ini.

Dengan penuh kesadaran, penulis mengakui bahwa buku ini tidaklah sempurna. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan buku ini, penulis mengharapkan saran-saran yang konstruktif dari berbagai pihak.

Medan, 20 Maret 2013

Nathanael Sitanggang



## KATA PENGANTAR

### Cetakan Kedua

Berdasarkan saran dari pembaca pada cetakan pertama, maka penulis berupaya menyempurnakan pada cetakan kedua ini dengan menambah Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan Tahun 2013, Kompetensi Inti Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, dan contoh Struktur Kurikulum SMK/MAK, di samping kesalahan cetak yang sudah diupayakan sedikit mungkin.

Untuk kesempurnaan lebih lanjut, penulis membuka diri menerima saran dari para pembaca buku ini sebagai bahan masukan untuk perbaikan di kemudian hari. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih.

Medan, Maret 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

Prakata.....	i
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Bagan .....	xi
<b>Bab 1 Pendidikan Kejuruan.....</b>	<b>1</b>
1. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan.....	1
2. Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan .....	15
3. Tantangan yang Dihadapi Sekolah Menengah Kejuruan .....	18
4. Rangkuman.....	20
5. Latihan.....	21
<b>Bab 2 Kejuruan Emosi.....</b>	<b>23</b>
1. Emosi adalah Sifat Dasar Manusia yang Mempengaruhi Perilaku.....	24
2. Perhatian Kepada yang Benar Menurut Suara Hati.....	28
3. Bersikap Autentik.....	32
4. Bersikap Empati .....	35
5. Hasil Riset .....	38
6. Rangkuman.....	38
7. Latihan.....	40
<b>Bab 3 Keterampilan Interpersonal.....</b>	<b>41</b>
1. Kedudukan Keterampilan Interpersonal Dalam Kepemimpinan .....	42
2. Dimensi Keterampilan Interpersonal .....	47
3. Hasil Riset .....	48
4. Rangkuman.....	50
5. Latihan.....	51

<b>Bab 4 Struktur Tugas .....</b>	<b>52</b>
1. Struktur Tugas adalah Faktor Penting dari Situasi Kepemimpinan .....	53
2. Dimensi Struktur Tugas .....	56
3. Struktur Organisasi.....	58
4. Tugas Kepala Sekolah.....	63
5. Hasil Riset.....	66
6. Rangkuman.....	66
7. Latihan.....	68
<b>Bab 5 Perilaku Mengarahkan.....</b>	<b>69</b>
1. Efektivitas Perilaku Mengarahkan.....	70
2. Dimensi Perilaku Mengarahkan.....	72
3. Hasil Riset.....	73
4. Rangkuman.....	74
5. Latihan.....	75
<b>Bab 6 Efektivitas Kepemimpinan.....</b>	<b>76</b>
1. Beberapa Prinsip Kepemimpinan di Indonesia.....	77
2. Efektivitas Kepemimpinan menurut Model Fiedler ( <i>The Fiedler Model</i> ).....	82
3. Efektivitas Kepemimpinan menurut Teori Kepemimpinan Situasional ( <i>Situational Leadership Theory</i> ).....	84
4. Efektivitas Kepemimpinan menurut Model Kepemimpinan Partisipatif.....	88
5. Efektivitas Kepemimpinan menurut Model Alur-Sasaran ( <i>Path-Goal Model</i> ) .....	92
6. Efektivitas Kepemimpinan menurut Kepemimpinan Kontingensi dalam Sekolah ( <i>Contingency Model of Leadership in Schools</i> ) ....	95
7. Efektivitas Kepemimpinan menurut Teori Sifat Pemimpin ( <i>Leadership Traits Theories</i> ) .....	97

8. Efektivitas Kepemimpinan menurut Teori Perilaku ( <i>Behavioral Theories</i> ) .....	99
9. Efektivitas Kepemimpinan menurut Teori Kepemimpinan Kontemporer ( <i>Contemporary Views on Leadership</i> ) .....	102
10. Efektivitas Kepemimpinan di Sekolah Menengah Kejuruan.....	104
11. Hasil Riset.....	110
12. Rangkuman.....	112
13. Latihan.....	115
<b>Bab 7 Keterkaitan Variabel Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan.....</b>	<b>117</b>
1. Pengaruh Kejujuran Emosi terhadap Keterampilan Interpersonal .....	118
2. Pengaruh Kejujuran Emosi terhadap Struktur Tugas .....	119
3. Pengaruh Kejujuran Emosi terhadap Perilaku Mengarahkan .....	121
4. Pengaruh Keterampilan Interpersonal terhadap Perilaku Mengarahkan.....	122
5. Pengaruh Struktur Tugas terhadap Perilaku Mengarahkan.....	123
6. Pengaruh Keterampilan Interpersonal terhadap Efektivitas Kepemimpinan.....	124
7. Pengaruh Struktur Tugas terhadap Efektivitas Kepemimpinan.....	125
8. Pengaruh Perilaku Mengarahkan terhadap Efektivitas Kepemimpinan .....	127
9. Rangkuman.....	128
10. Latihan.....	131

<b>Bab 8 Konsep Variabel Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan dan Instrumen</b> .....	132
1. Variabel Kejujuran Emosi.....	132
2. Variabel Keterampilan Interpersonal.....	137
3. Variabel Struktur Tugas .....	141
4. Variabel Perilaku Mengarahkan.....	148
5. Variabel Efektivitas Kepemimpinan.....	152
<b>Daftar Kepustakaan</b> .....	157
<b>Indeks Nama</b> .....	162
<b>Indeks Subyek</b> .....	166

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kompetensi Inti Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.....	3
Tabel 1.2 Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan Tahun 2008 .....	5
Tabel 1.3 Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan Tahun 2013 .....	10
Tabel 1.4 Struktur Kurikulum Untuk Program Keahlian Teknik Bangunan .....	16
Tabel 2.1 Traits and Skills Associated with Effective Leadership .....	26
Tabel 2.2 Different Kinds of Emotions.....	27
Tabel 4.1 Situational Factors of Educational Leadership .....	55
Tabel 4.2 Elements of Organizational Structure .....	59
Tabel 6.1 Gaya Kepemimpinan Partisipatif.....	89
Tabel 6.2 Effectiveness Indicators for Educational Leaders.....	96
Tabel 6.3 Ciri Kepemimpinan yang Efektif menurut Teori Sifat.....	98
Tabel 6.4 Teori Perilaku Kepemimpinan.....	101
Tabel 6.5 Teori Motivasi Higienis Herzberg .....	108
Tabel 8.1 Kisi-kisi Instrumen Kejuruan Emosi .....	133
Tabel 8.2 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Interpersonal.....	137
Tabel 8.3 Kisi-kisi Instrumen Struktur Tugas Kepala Sekolah .....	142
Tabel 8.4 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Mengarahkan .....	148
Tabel 8.5 Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Kepemimpinan.....	153

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kedudukan Kejujuran Emosi dalam Batu Penjuru Kesadaran Emosi.....	31
Gambar 2.2 Mengembangkan Kejujuran Emosi.....	34
Gambar 3.1 Keterampilan Pemimpin pada Tingkatan Manajemen yang Berbeda.....	44
Gambar 3.2 Managerial Levels.....	45
Gambar 3.3 Keterampilan Manajerial Setiap Level Manajer.....	46
Gambar 4.1 Situasi Kepemimpinan Model Fiedler.....	57
Gambar 5.1 Pengaruh Perilaku Mengarahkan Terhadap Upaya Bawahan....	72
Gambar 6.1 Finding of the Fiedler Model.....	83
Gambar 6.2 Model Kepemimpinan Situasional Hersey dan Blanchard.....	86
Gambar 6.3 Model Kepemimpinan Situasional II Ken Blanchard.....	87
Gambar 6.4 Time-Driven Model.....	91
Gambar 6.5 Path-Goal Theory.....	94
Gambar 6.6 Contingency Model of Leadership in Schools.....	95
Gambar 6.7 The Managerial Grid.....	100

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Lini dan Fungsional .....	61
Bagan 4.2 Susunan Organisasi SMK .....	62
Bagan 6.1 Teori Dua Faktor Herzberg .....	107
Bagan 6.2 Teori Motivasi Higienis Herzberg .....	107



## Bab 1

---

### Pendidikan Kejuruan

#### Tujuan Khusus:

Setelah mendalami isi Bab ini, Anda dapat:

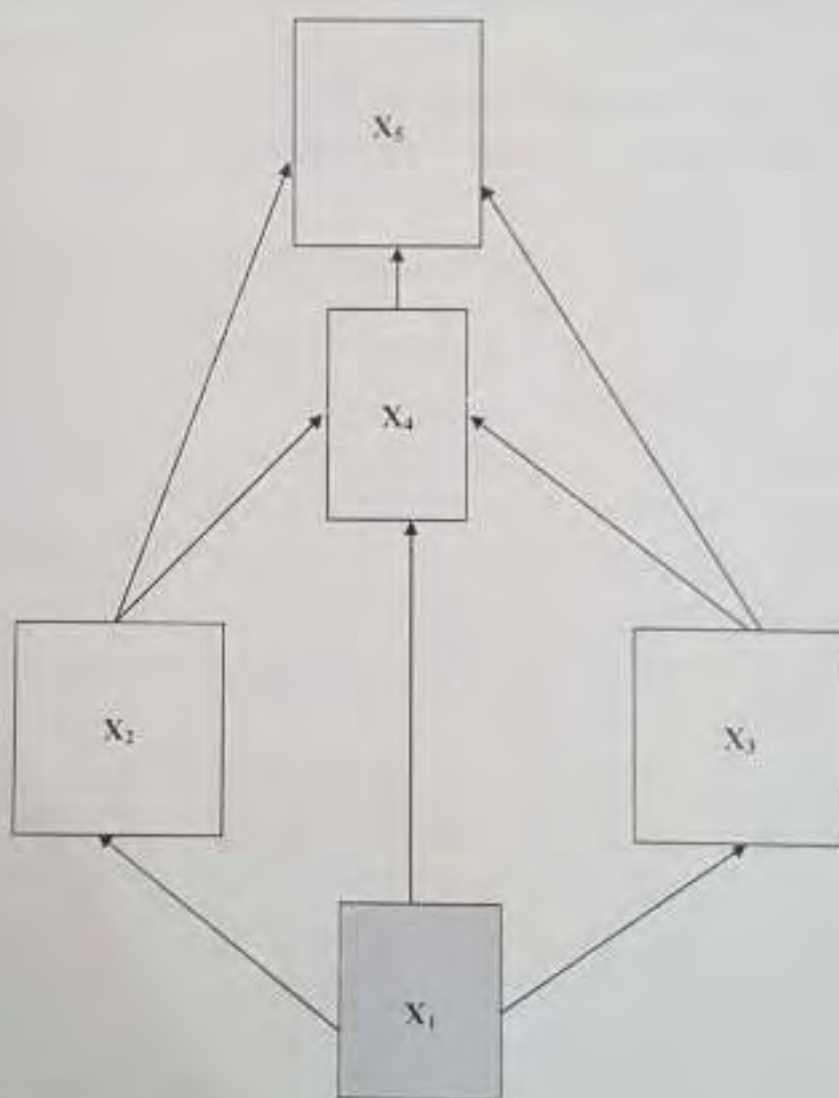
- 1) menguraikan tujuan pendidikan menengah kejuruan
- 2) menjelaskan keterkaitan antara program studi keahlian dengan dunia usaha dan industri
- 3) membedakan program pengajaran SMK antara program umum dan program adaptif dan program produktif
- 4) menguraikan upaya-upaya yang dilakukan kepala SMK untuk menyikapi perluasan dan pemerataan akses yang merupakan tantangan bagi SMK.

#### 1. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan

Sebagaimana telah diamanatkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 15 menyatakan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Penjelasan pasal 15 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Selanjutnya, pada pasal 18 ayat (3) menyebutkan bahwa pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa SMK adalah salah satu bentuk dari pendidikan menengah kejuruan.

Di dalam kurikulum SMK Edisi 2004 telah diuraikan dengan jelas tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan.

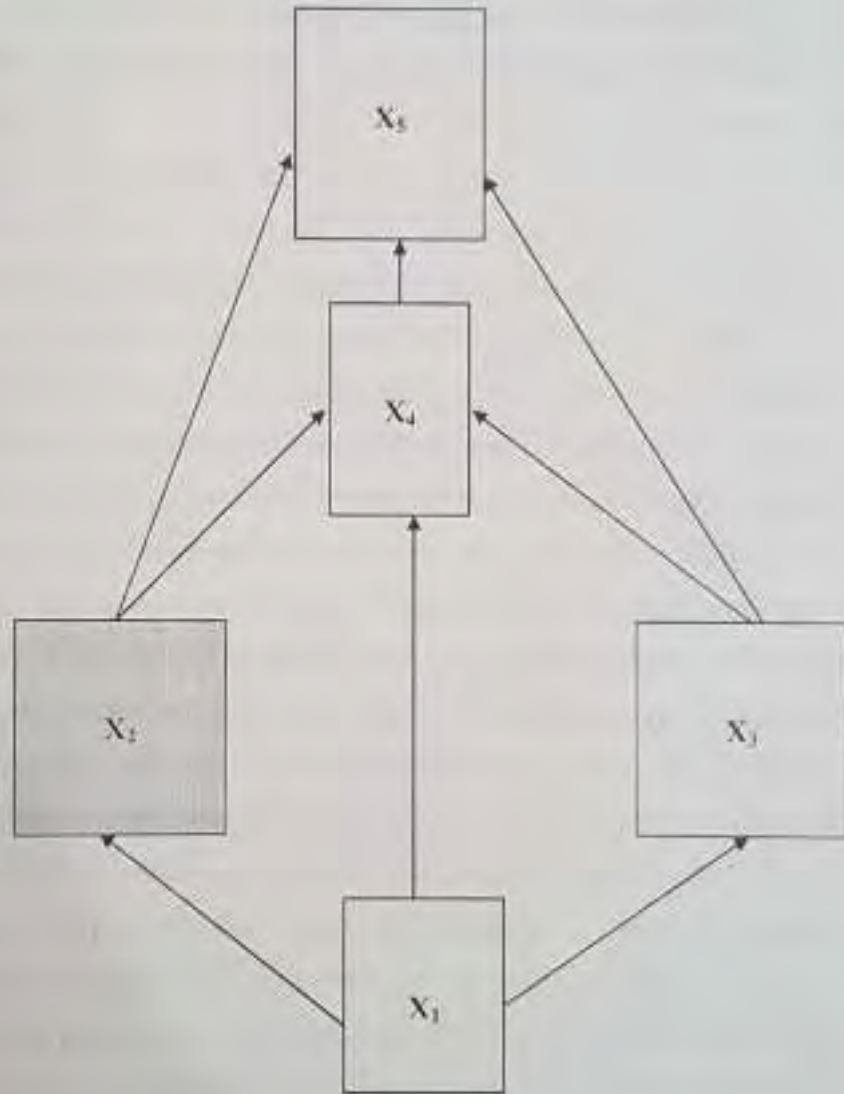
Kejujuran Emosi



Model Kepemimpinan Pendidikan Kejujuran

Keterangan:  $X_1$  (Kejujuran emosi);  $X_2$  (Keterampilan interpersonal);  $X_3$  (Struktur tugas);  
 $X_4$  (Perilaku mengarahkan);  $X_5$  (Efektivitas kepemimpinan)

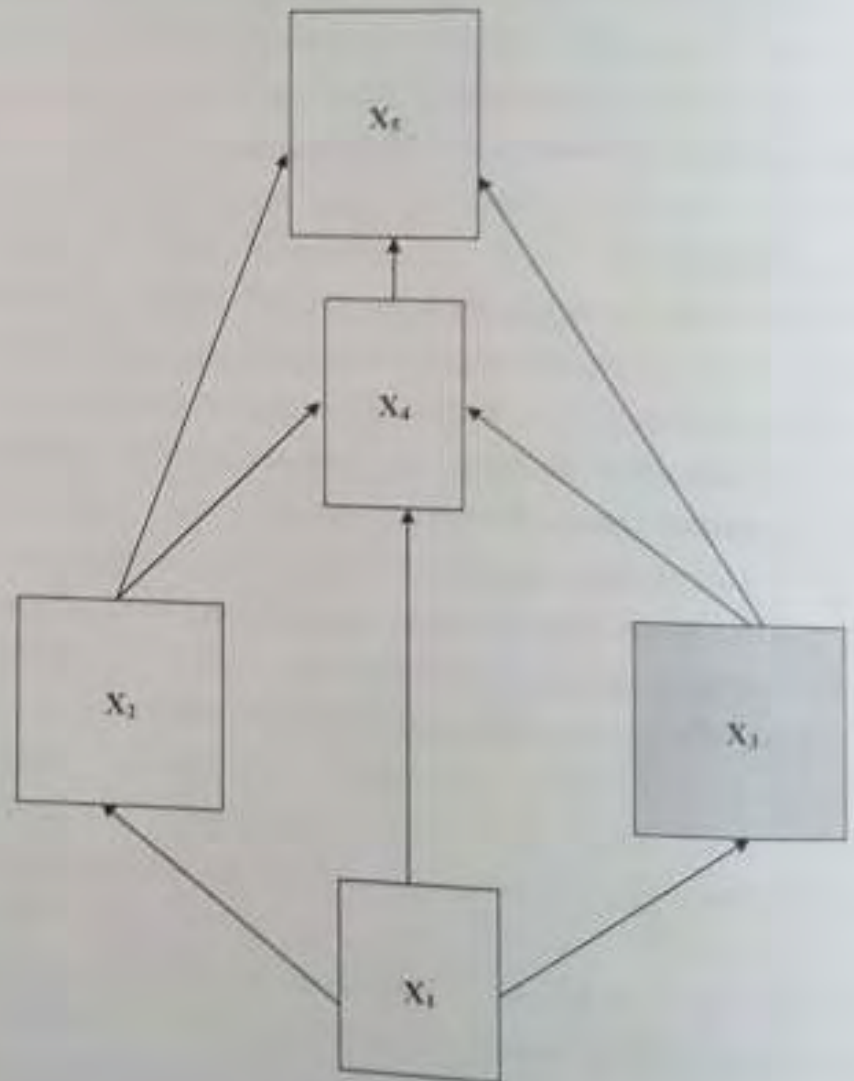
Keterampilan Interpersonal



Model Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan

Keterangan: X<sub>1</sub> (Kejujuran emosi); X<sub>2</sub> (Keterampilan interpersonal); X<sub>3</sub> (Struktur tugas); X<sub>4</sub> (Perilaku mengarahkan); X<sub>5</sub> (Efektivitas kepemimpinan)

Struktur Tugas

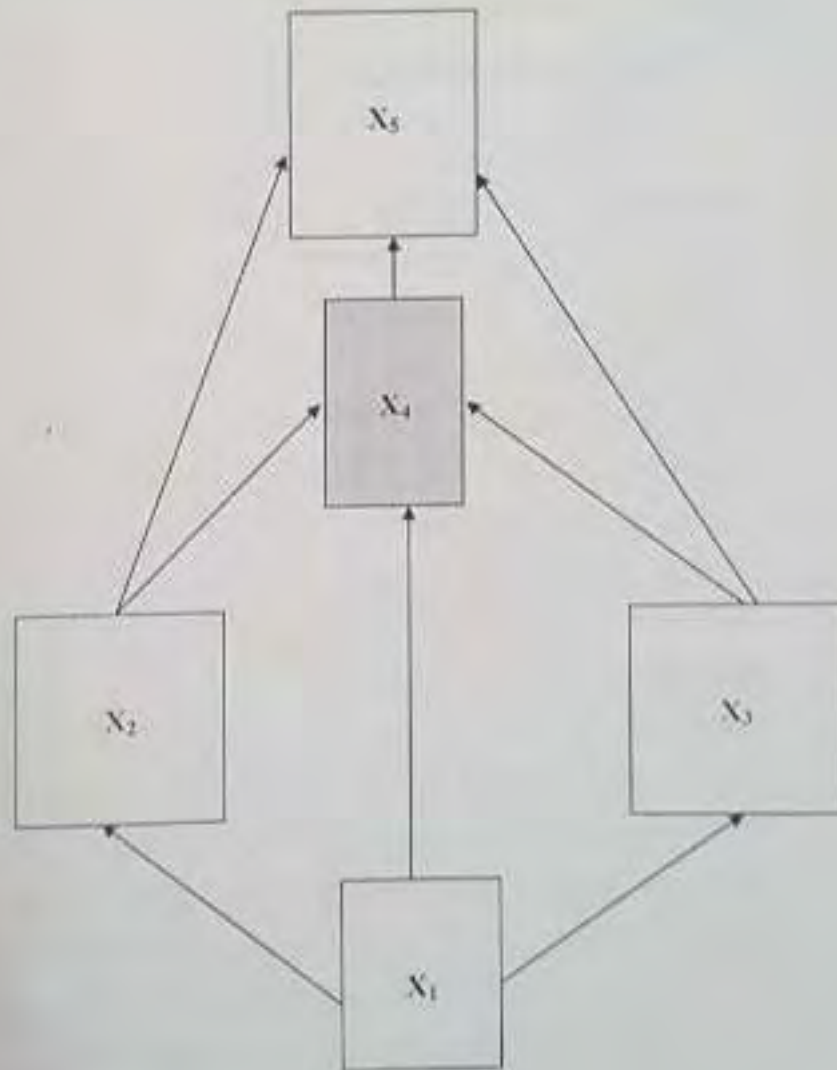


Model Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan

Keterangan: X<sub>1</sub> (Kejujuran emosi), X<sub>2</sub> (Ketertarikan interpersonal), X<sub>3</sub> (Struktur tugas),  
X<sub>4</sub> (Perilaku mengarahkan), X<sub>5</sub> (Efektivitas kepemimpinan)

## Bab 5

### Perilaku Mengarahkan

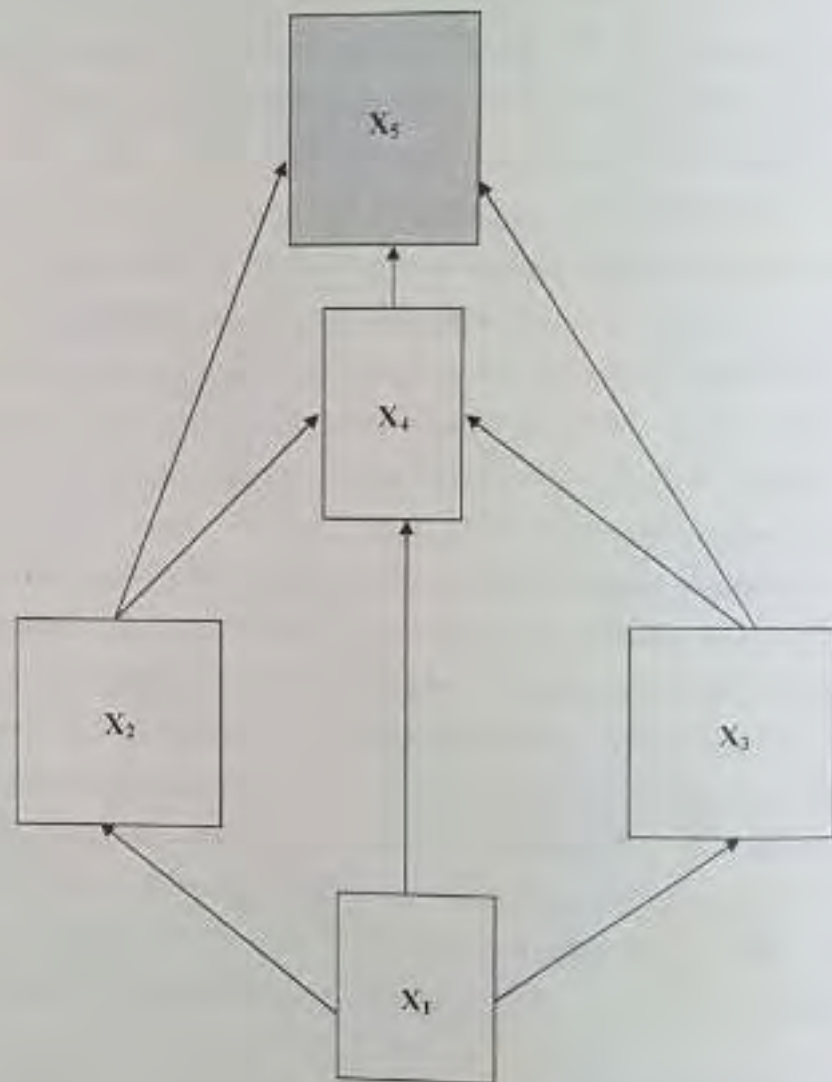


#### Model Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan

*Keterangan:*  $X_1$  (Kemampuan teknis),  $X_2$  (Kemampuan interpersonal),  $X_3$  (Struktur tugas),  
 $X_4$  (Perilaku mengarahkan),  $X_5$  (Efektivitas kepemimpinan)

## Bab 6

### Efektivitas Kepemimpinan

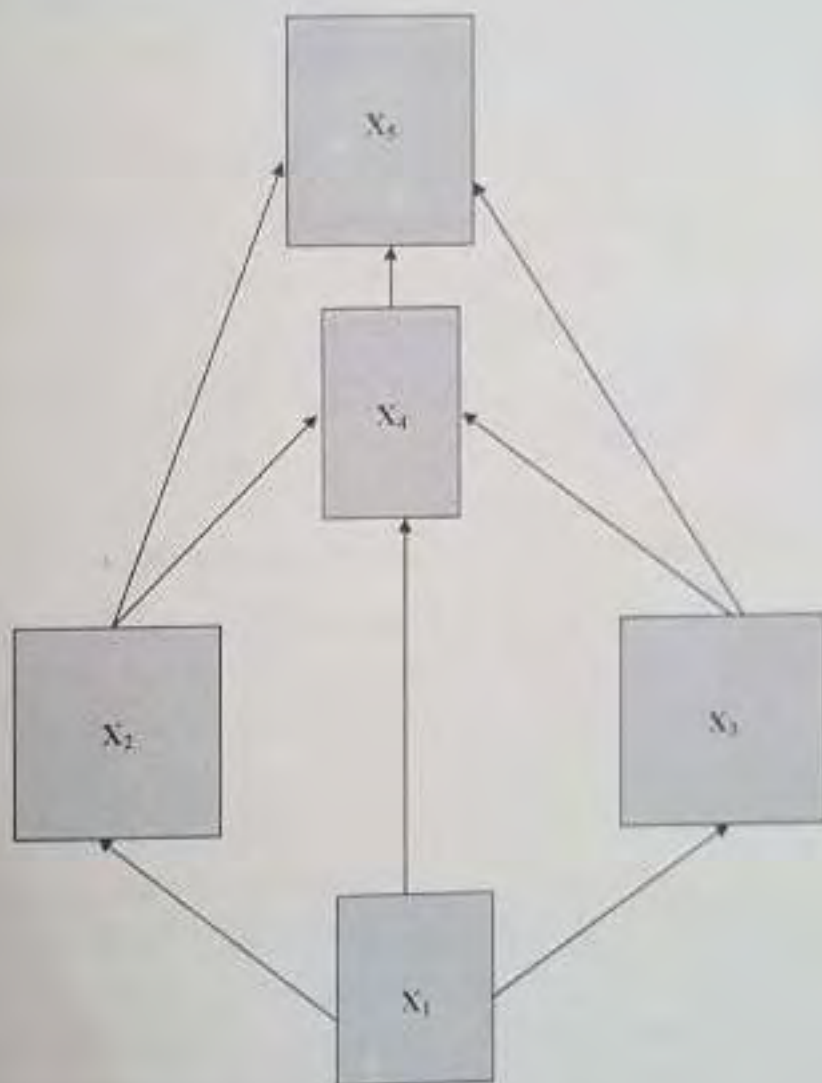


#### Model Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan

*Keterangan* /  $X_1$  (Kejuruan emosi);  $X_2$  (Keterampilan interpersonal);  $X_3$  (Struktur tugas);  
 $X_4$  (Perilaku menguraikan);  $X_5$  (Efektivitas kepemimpinan)

## Bab 7

### Keterkaitan Variabel Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan



### Keterkaitan Variabel Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan

Keterangan:  $X_1$  (Kejinatan emosi);  $X_2$  (Ketrampilan interpersonal);  $X_3$  (Struktur tugas);  
 $X_4$  (Perilaku mengabdikan);  $X_5$  (Efektivitas kepemimpinan)

## Bab 8

### Konsep Variabel Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan dan Instrumen

#### Tujuan Khusus:

Setelah selesai mendalami Bab ini, Anda dapat:

- 1) mensinkronkan definisi operasional kejujuran emosi, kisi-kisi instrumen kejujuran emosi dengan butir-butir pernyataan yang ada pada kuesioner
- 2) mensinkronkan definisi operasional keterampilan interpersonal, kisi-kisi instrumen keterampilan interpersonal dengan butir-butir pernyataan yang ada pada kuesioner
- 3) mensinkronkan definisi operasional struktur tugas, kisi-kisi instrumen struktur tugas dengan butir-butir pernyataan yang ada pada kuesioner
- 4) mensinkronkan definisi operasional perilaku mengarahkan, kisi-kisi instrumen perilaku mengarahkan dengan butir-butir pernyataan yang ada pada kuesioner
- 5) mensinkronkan definisi operasional efektivitas kepemimpinan, kisi-kisi instrumen efektivitas kepemimpinan dengan butir-butir pernyataan yang ada pada kuesioner

#### 1. Variabel Kejujuran Emosi

##### a. Definisi Konseptual

Kejujuran emosi adalah sifat khas individu yang paling mendasar dalam berperilaku sehari-hari yang memberikan perhatian kepada yang benar menurut kata hati.

##### b. Definisi Operasional

Kejujuran emosi diukur berdasarkan skala penilaian yang diisi oleh kepala sekolah. Secara operasional kejujuran emosi dapat diketahui dari indikator mengenali emosi diri sendiri, memahami penyebab emosi diri sendiri, memahami akibat emosi diri sendiri, mengendalikan emosi diri sendiri, mendengar



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bateman, Thomas S. and Snell, Scott A. (2008). *Management Leading & Collaborating in a Competitive World*. Terjemahan : Chriswan Sungkono dan Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Penerbit Salemba-Empat.
- Benny Ho (2009) *Managing Your Emotions*. Terjemahan: Wahyu Adi Putra Ginting. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Blanchard, Ken (2007). *Leading At A Higher Level Konsep Blanchard dalam Kepemimpinan dan Bagaimana Menciptakan Perusahaan Berkinerja Tinggi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Borg, Walter R. and Gall, Meredith Damien (1983). *Educational Research*. New York: Longman.
- Candra Sangkala, SDW. (2010). *Berdamai Dengan Diri Sendiri*. Jogjakarta: Diva Press.
- Chapman, Margaret (2008). *Emotional Intelligence Pocketbook*. Terjemahan : Daniel Budiantoro. Jakarta: Metalexia Publishing.
- Chrisma, Vanny W (2010). *Mendengarkan Suara Hati*. Jogjakarta: Garaitmu.
- Colquitt, Jason A., Lepine, Jeffery A., Wesson, Michael J. (2009). *Organizational Behavior Improving Performance and Commitment in the Workplace*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Cooper, Robert K. dan Sawaf, Ayman (1998). *Executif EQ Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan Dan Organisasi*. Alih Bahasa : Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Danim, Sudarwan dan Suparno (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Davis, Keith and Newstrom, John W. (2009). *Human Behavior At Work : Organizational Behavior, Seventh Edition*. Terjemahan: Penerbit Erlangga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Davis, Mark (2008). *Tes EQ Anda*. Tanpa Kota : PT. Mitra Media.
- Drever, James (1974). *A Dictionary of Psychology*. England: Penguin Books.
- Dubrin, Andrew J. (2006). *The Complete Ideal's Guides : Leadership*. Jakarta: Prenada Media.

- Ebel, Robert L. (1979). *Essentials of Educational Measurement*. Third Edition. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Ekman, Paul (2009). *Emotions Revealed, Understanding Faces and Feelings*. Terjemahan: Abdul Qodir S. Jogjakarta: Think Jogjakarta.
- Ernayani (2010). Korelasi Tingkat Struktur Tugas dan Tingkat Hubungan Kepala Sekolah-Guru Dengan Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri di Kota Medan. *Tesis*. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Goleman, Daniel (2003). *Emotional Intelligence*. Alih Bahasa: T. Hermaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gultom, Syawal (2009). Keberlanjutan Program Studi Kajian Pengaruh Kepemimpinan, Atmosfir Akademik, Manajemen Internal, dan Produktivitas Terhadap Keberlanjutan Program Studi di Universitas Negeri Medan. *Disertasi*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Hartmann, Silvia, *Emotional Honesty Made Easy: How To Be Emotionally Honest In 3 Simple Steps*. <http://emotionsandfeelings.com/emotional-honesty-emotionally-honest.htm>. Diakses tanggal 19 November 2010.
- Himati Aliyah (2008). Pengembangan Kinerja Dosen (Studi Tentang Kontribusi Perilaku Kepemimpinan, Iklim Organisasi, dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Dosen di Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Disertasi*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hoy, Wayne K. and Miskel, Cecil G. (2008). *Educational Administration Theory, Research, and Practice*. Eight Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Husani Usman (2008). *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Inam, Kam (2009). *Quantum Emotion*. Jogjakarta: Garailmu.
- Indriyanto, Bambang (2008). *Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah Serta Implikasinya Terhadap Kebutuhan Penelitian Dan Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Ditjen Mandikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional.
- Istijanto (2008). *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mengeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 053/U/2001 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Knippenberg, Daan Van and Michael A. Hogg, "A Social Identity Model of Leadership Effectiveness in Organization," *Research in Organizational Behaviour*. Vol. 25, pages 243-295, 2003.
- Lahey, Benjamin B. (2007). *Psychology: An Introduction*. New York: McGraw-Hill Company
- Luisenborg, Fred C. And Ornstein Allan C. (2000) *Educational Administration Concepts and Practices*. Third Edition. United States: Wadsworth.
- Lussier, Robert N. (1997). *Management Concepts Applications: Skill Development*, Ohio: South-Western College Publishing
- Machmud Abdullah. *Kepemimpinan Pancasila*. Jakarta: BP-7 Pusat.
- Martin, Anthony Dio (2008). *Emotional Quality Management Refleksi, Revisi dan Revitalisasi Hidup Melalui Kekuatan Emosi*. Jakarta: HR Excellency
- Milfayetty, Sri (2009). Pengaruh Kebutuhan Transendensi, Kesadaran Berorganisasi, Kejelasan Peran dan Pencapaian Tujuan Terhadap Kepuasan Kerja (Pengembangan Model Teoretik Kepuasan Kerja Melalui Studi Empirik pada Perguruan Tinggi Negeri di Medan). *Disertasi*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Miner, Jhon B. (2005). *Organizational Behavior Essential Theories of Motivation and Leadership*. 7th Edition. New York: M.E. Sharpe.
- Morris, Michael W. and Dacher Keltner, "How Emotions Work: The Social Functions of Emotional Expression in Negotiations," *Research in Organizational Behaviour*. Vol. 22, pages 1-50, 2000.
- Mulyasa, E. (2003) *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono (2009). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nelson, Debra L. and Quick, James Campbell (2006). *Organizational Behavior: Foundations, Realities & Challenges*. United States: Thomson South Western.
- Riswanti Rini (2007). Faktor Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Dosen Berbasis Mutu (Studi Tentang Pengaruh Kepemimpinan Ketua Jurusan, Motivasi Dosen, Kompetensi Dosen, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Dosen Berbasis Mutu di Universitas Lampung). *Disertasi*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

- Robbins, Stephen P. (2007). *Perilaku Organisasi*. Alih Bahasa Bennyamin Molan (Edisi Kesepuluh, Edisi Bahasa Indonesia). Jakarta: PT. Indeks.
- Robbins, Stephen P. and Coulter, Mary (2007). *Management*. Ninth Edition, New Jersey: Pearson Prentice-Hall.
- Rohiat (2008). *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditama
- (2008). *Sekolah Efektif*. Tersedia pada [http:// www. C:\Documents and Settings\ INOVASI PENDIDIKAN](http://www.C:\Documents and Settings\ INOVASI PENDIDIKAN). Diakses pada tanggal 7 Maret 2009.
- Samidjo (2004). Ciri-Ciri Kepala Sekolah yang Efektif pada Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus di SMK Merapi dan SMK Merbabu). *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Kopertis Wilayah V.
- Schein, Edgar H. (1991). *Organizational Psychology*. Terjemahan : Nurul Iman, Seri Manajemen No. 80. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Segal, Jeanne (2001). *Melejitkan Kepekaan Emosional Cara Baru-Praktis Untuk Mendayagunakan Potensi Insting Dan Kekuatan Emosi Anda*. Penerjemah Ary Nilandari. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sitanggang, Nathanael (2010). Pengaruh Kejujuran Emosi, Keterampilan Interpersonal, Struktur Tugas, Perilaku Mengarahkan Terhadap Efektivitas Kepemimpinan (Pengembangan Model Kepemimpinan Kontingensi pada SMK di Kota Medan). *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Stogdun, John W. and Heltriegel, Don (2009). *Principles of Organizational Behavior*. Twelfth Edition. Canada: Nelson Education, Ltd.
- Solyandy, Herman dan Gurniwa, Iwa (2007). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryosuhroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Terry, George R. (1983) *Azas-Azas Manajemen*. Alih Bahasa Winardi. Bandung: Penerbit Alumni.
- Umar, Husein (2008). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wahjosumidjo (2008) *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Wahyudi (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Wexley, Kenneth N. Dan Yukl, Gary A. (2005). *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalia*. Terjemahan Muh. Shobaruddin. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wrzesniewski, Amy; Jane E. Dutton; Gelayee Debebe; "Interpersonal Sensemaking and The Meaning of Work," *Research in Organizational Behaviour*. Vol. 25, pages 93-135, 2003.

Yukl, Gary (2007). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Alih Bahasa Budi Supriyanto. Jakarta: PT. Indeks.

## INDEKS NAMA

### A

- Allan C. Ornstein, 13, 14, 48, 88  
Amy Wrzesniewski, 36  
Andrew J. Dubrin, 14, 35  
Anthony Dio Martin, 21, 22  
Ayman Sawaf, 16, 17, 18, 19

### B

- Bambang Indrianto, 9  
Benjamin B. Labey, 13, 14  
Benny Ho, 18

### C

- Cecil G. Miskel, 14, 29, 40, 41, 44, 77, 78, 86

### D

- Daan Van Knippenberg, 57  
Dacher Keltner, 27  
Daniel Goleman, 17, 19, 24  
Debra L. Nelson, 13, 14  
Don Hellriegel, 13, 41, 72, 86

### E

- Emayani, 51

## INDEKS SUBYEK

### A

- Abilities, 40
- Achievement orientation, 15
- Administrative operations, 48
- Agribisnis dan Agroteknologi, 6, 7
- Anekdote, 35

### B

- Batis-batis ni Gaja, 62
- Bersikap Autentik, 21
- Hubang Studi Keahlian, 3, 7
- Hisnis dan Manajemen, 6, 7

### C

- Centralization, 44
- Chain of command, 44
- Characteristic of the situation, 77
- Climate, 40
- Coaching, 53
- Community relationships, 48
- Competitive advantage, 9
- Conceptual skills, 29
- Conceptual, 15
- Consult group, 70, 72, 73, 74
- Consult individually, 70, 72, 73
- Contingency model of leadership in schools, 77
- Contingency theories of leadership, 63

Topeng kepemilikan, 21, 26  
Topeng moral, 21, 26  
Topeng seksualitas, 21, 26  
Topeng sosial, 21, 26  
Traits and skills of leader, 77  
True self, 21  
Tugas Kepala SLTA, 48  
Tut Wuri Handayani, 61

## **U**

Umpan balik emosi, 20  
Unit Produksi Sekolah, 10  
Universitas Lampung, 36

## **W**

Wakil Kepala sekolah, 48  
Work specialization, 44



Paradigma lembaga pendidikan kejuruan sebagai organisasi sekolah yang menyilapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil selama ini yang sudah melekat di SMK harus bergerak maju. Lembaga pendidikan kejuruan tidak lagi hanya bertugas sebagai mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil tetapi juga sekaligus lembaga pendidikan kejuruan yang mampu mengurangi pengangguran.

Pergeseran peran SMK yang signifikan memberikan dampak yang fundamental terhadap kepemimpinan kepala SMK. Kepala sekolah harus mampu menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin sekolahnya. Tantangan utama kepala SMK dalam menghadapi perubahan yang terjadi adalah diperlukannya kepemimpinan yang efektif, sehingga tujuan SMK sebagai organisasi sekolah dapat tercapai dengan baik.

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang variabel penentu kepemimpinan pendidikan kejuruan yang sudah teruji secara empiris yang dapat mengefektifkan kepemimpinan kepala SMK. Variabel yang dimaksudkan adalah sebagai berikut: *Pertama*, variabel kejujuran emosi. Substansi yang dibahas di sini meliputi emosi sebagai sifat dasar manusia yang mempengaruhi perilaku, perhatian kepada yang benar menurut suara hati, bersikap autentik, bersikap empati dan hasil riset yang ditemukan. *Kedua*, variabel keterampilan interpersonal. Substansi yang dibahas di sini meliputi kedudukan keterampilan interpersonal dalam kepemimpinan, dimensi keterampilan interpersonal, dan hasil riset yang ditemukan. *Ketiga*, variabel struktur tugas. Substansi yang dibahas di sini meliputi struktur tugas adalah faktor penting dari situasi kepemimpinan, dimensi struktur tugas, struktur organisasi, tugas kepala sekolah, dan hasil riset yang ditemukan. *Keempat*, variabel perilaku mengarahkan. Substansi yang dibahas di sini meliputi efektivitas perilaku mengarahkan, dimensi perilaku mengarahkan, dan hasil riset yang ditemukan. *Kelima*, variabel efektivitas kepemimpinan. Substansi yang dibahas di sini meliputi beberapa prinsip kepemimpinan.

Buku ini diperuntukkan bagi mereka yang berprofesi guru, kepala sekolah, dosen, pengawas sekolah, pengelola yayasan pendidikan, dan birokrat pendidikan. Secara lebih khusus, buku ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang menekuni ilmu di bidang manajemen pendidikan atau administrasi pendidikan



UNIMED PRESS

ISBN : 978-602-1313-45-9



978 602 1313 45 9